BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah ditemukan diatas pada bab-bab terdahulu, bahwa dapat disimpulkan:

1. Penanaman nilai-nilai keagaaman yang terjadi pada orang tua terhadap remaja di desa Pangkalan kecamatan Teluknaga sesuai dengan ajaran agama Islam. Nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan para orang tua diantaranya, akidah, syari'at, dan akhlak. Adapun nilai yang memiliki peran penting dalam masa remaja adalah nilai akidah karena nilai akidah ialah sumber pedoman serta keyakinan kepada Allah Swt. Apabila nilai akidah di pahami serta di aplikasikan dengan baik oleh remaja, nilai syariat serta akhlak remaja pun tidak akan sesuai dengan yang di harapkan orang tua.
2. Pola komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh para orangtua dan remaja di desa Pangkalan

berlangsung dengan 2 cara, yaitu verbal maupun non verbal. Secara verbal seperti: menasehati serta memberi contoh. Sedangkan secara nonverbal seperti: keterbukaan dan pembiasaan.

3. Adapun 3 faktor pendukung komunikasi orang tua dan remaja dalam pendidikan seks yaitu: 1) Adanya kepekaan sosial antara orang tua terhadap remaja. 2) Kemampuan intelektual yang dimiliki para orangta sebagai komunikator. 3) Integritas dan perilaku orangtua sebagai komunikator dalam aktifitas sehari-hari.

- Adapun 3 faktor penghambat dalam komunikasi orangtua dan remaja dalam pendidikan seks yaitu : 1) perbedaan persepsi antara remaja dan orang tua. 2) kurangnya kredibilitas orang tua remaja. 3) adanya prasangka buruk orang tua terhadap anak remaja.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini ditunjukan kepada semua pihak yang terlibat. Dengan tidak mengurangi rasa hormat saya

sebagai penulis kepada semua pihak, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada para orang tua tetaplah semangat dalam memberikan nilai-nilai keagamaan serta pendidikan seks pada remaja, tidak ada kata terlambat untuk terus memberikan pengetahuan kepada remaja, serta berikan rasa keterbukan kepada remaja agar hubungan keleuarga lebih harmonis.
2. Kepada para remaja, dengarkanlah dan pahamilah nilai-nilai yang disampaikan oleh orangtua. Dan janganlah terlena dengan pergaulan yang cenderung negatif, karena salah satu faktor seseorang remaja terjerumus ke dalam pergaulan bebas adalah munculnya rasa ketidak percayaan kepada orang tua, serta rasa penasaran terhadap pergaulan yang bebas. Tak apa orang menganggap kalian sulit bergaul. karna mencegah lebih baik dari pada mengobati.
3. Kepada pembaca dan penulis selanjutnya penelitian yang penulis analisis jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis menyarankan agar mencari referensi lebih banyak

seperti buku, jurnal, artikel, internet dan lain sebaginya untuk dapat melengkapi hasil dari penelitian yang telah penulis buat.